

DAFTAR TERJEMAH

No.	Bab/Hal	Terjemah
1	1/1	<i>“Masalah Islam dan kekerasan tidak terbatas pada teks-teks yang kompatibel tetapi berakar pada banyaknya ayat dalam Qur'an yang melegitimasi kekerasan, perang, dan intoleransi. Kekerasan dalam pelayanan kepada Allah dibenarkan dan diamanatkan oleh Allah atau Muhammad di bawah sanksi ancaman ilahi.”</i>
2	I/5	<i>“Dan orang-orang yang berjihad untuk (mencari keridhaan) Kami, Kami akan tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami. Dan sungguh, Allah beserta orang-orang yang berbuat baik.” (QS. Al-Ankabut, 29:69)</i>
3	II/26	<i>“Persepsi adalah serangkaian proses berkelanjutan yang berbaur satu sama lain. Untuk memudahkan diskusi, kita dapat memisahkan persepsi menjadi lima tahap: (1) Anda merasakan, dan mendapat semacam rangsangan; (2) Anda mengatur rangsangan dengan beberapa cara; (3) Anda menafsirkan dan mengevaluasi apa yang anda rasakan; (4) Anda menyimpan persepsi anda dalam memori; dan (5) Anda mengambil/mengeluarkan persepsi saat dibutuhkan.”</i>
4	II/35	<i>“Maka janganlah engkau taati orang-orang kafir, dan berjuanglah terhadap mereka dengannya (Al-Qur'an) dengan (semangat) perjuangan yang besar.” (QS. Al-Furqan, 25: 52)</i>
5	II/36	<i>“Sesungguhnya orang-orang yang beriman, orang-orang yang berhijrah dan berjihad di jalan Allah, mereka itu mengharapkan rahmat Allah, dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.” (QS. Al-Baqarah, 2: 218)</i>
6	II/36	<i>“Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan berhijrah serta berjihad dengan harta dan jiwanya pada jalan Allah...”(QS. Al-Anfal, 8:72)</i>
7	II/37	<i>Diriwayatkan dari (Abudllah bin Mas'ud) r.a.: Aku bertanya kepada Rasulullah Saw. “Perbuatan apa yang paling disukai Allah?” Nabi Saw. menjawab, “Mengerjakan shalat pada waktu yang telah di tentukan.” Aku bertanya, “Kemudian apa?” Nabi Saw. menjawab, “Berbuat baik dan berbakti kepada kedua orang tua.” Aku bertanya, “Kemudian apa?” Nabi Saw. menjawab, “Berjihad di jalan Allah.” (Abdullah) menambahkan, “Semua ini dikatakan Rasulullah Saw. dan seandainya aku bertanya lebih jauh, tentulah akan</i>

		<i>lebih banyak lagi yang dikatakan Nabi Saw.” (HR. Bukhari: 2782)</i>
8	II/38	<i>Diriwayatkan dari Abû Sa’id Al-Khudri r.a. :Seorang bertanya, “Ya Rasulallah! Siapakah yang terbaik diantara manusia?” Rasulallah Saw. menjawab, “Mukmin yang berjihad dengan jiwa dan hartanya karena Allah.” Mereka bertanya, “Siapa berikutnya?” Nabi Saw. menjawab, “Orang yang mengasingkan diri di pegunungan untuk menjauhi orang-orang, supaya selamat dari kejahatannya.” (HR. Bukhari: 2786)</i>
9	II/39	<i>“Barang siapa yang keluar untuk mencari ilmu maka ia berada di jalan Allah hingga ia pulang”. (HR. Tirmidzi: 2647)</i>
10	II/39	<i>”Barang siapa yang menempuh jalan untuk mencari suatu ilmu. Niscaya Allah memudahkannya ke jalan menuju surga”. (HR. Muslim: 2699)</i>
11	II/41	<i>“...Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat...” (QS. Al-Mujadilah, 58: 11)</i>
12	II/41	<i>“Dari Abdullah bin Umar RA, dia berkata: “Seorang lelaki datang kepada Nabi Saw. meminta izin untuk ikut berjihad. “Nabi Saw. bersabda, “Apakah kedua orang tuamu masih hidup?” Dia menjawab, “Iya.” Lalu beliau Saw. bersabda, “Maka dengan (berbakti kepada) keduanya, berjihadlah.” (HR. Bukhari: 3004)</i>
13	II/42	<i>“Dari Abu Musa Al-Asy’ari RA, dia berkata: Rasulallah SAW bersabda, “Siapa yang berperang (dengan tujuan) agar kalimat Allah SWT menjadi luhur maka (dia berperang) di jalan Allah Swt. (HR. Bukhari: 2810)</i>
14	II/45	<i>“Kita telah kembali dari jihad yang kecil menuju jihad yang besar.”Para sahabat bertanya, “Apakah jihad yang besar itu?” Nabi Saw. menjawab, “Jihad seorang hamba terhadap hawa nafsunya.” (HR. Baihaqi)</i>
15	II/45	<i>“Seorang mujahid ialah ia yang berjihad melawan hawa nafsunya.” (HR. Tirmidzi: 1621)</i>
16	II/47	<i>“Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.” (QS. At-Taubah, 9:122)</i>
17	IV/108	<i>”Barang siapa yang keluar untuk mencari ilmu maka ia berada di jalan Allah hingga ia pulang”. (HR. Tirmidzi: 2647)</i>

18	IV/108	<i>"Barang siapa yang menempuh jalan untuk mencari suatu ilmu. Niscaya Allah memudahkannya ke jalan menuju surga". (HR. Muslim: 2699)</i>
19	IV/109	<i>"...Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat..." (QS. Al-Mujadilah, 58: 11)</i>
20	IV/110	<i>"Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya." (QS. At-Taubah, 9:122)</i>
21	IV/111	<i>"Seorang mujahid ialah ia yang berjihad melawan hawa nafsunya." (HR. Tirmidzi: 1621)</i>
22	IV/112	<i>"Dari Abdullah bin Umar RA, dia berkata: "Seorang lelaki datang kepada Nabi Saw. meminta izin untuk ikut berjihad. "Nabi Saw. bersabda, "Apakah kedua orang tuamu masih hidup?" Dia menjawab, "Iya." Lalu beliau Saw. bersabda, "Maka dengan (berbakti kepada) keduanya, berjihadlah." (HR. Bukhari: 3004)</i>

PEDOMAN WAWANCARA

A. Untuk Santri Pondok Pesantren

1. Apa yang anda ketahui tentang arti jihad ?
2. Bagaimana bentuk jihad yang anda ketahui ?
3. Darimana/apa yang menjadi sumber pengetahuan anda tentang jihad ?

B. Untuk Ustadz/Pengajar di Pondok Pesantren

1. Bagaimana materi jihad yang di ajarkan di pondok pesantren ?
2. Bagaimana bentuk jihad yang diajarkan di pondok pesantren ?
3. Di dalam kitab apa saja yang mengandung materi jihad yang diajarkan di pondok pesantren?

LAMPIRAN : FOTO DI LOKASI PENELITIAN

Pondok Pesantren Darul Hijrah Putera



Pondok Pesantren Ibnul Amin Putera



Pondok Pesantren Nurul Muhibbin Putera



Bersama Ustadz Ahmad Fajriannoor (Darul Hijrah Putera)



CURRICULUM VITAE

1. Nama Lengkap : Muhammad Nazib
2. Jenis Kelamin : Laki-Laki
3. Tempat dan tanggal lahir : Palangkaraya, 27 Januari 1994
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan : Indonesia
6. Status perkawinan : Belum Menikah
7. Handphone : 082153885164
8. E-Mail : muhammadnazib07@gmail.com
9. Alamat : Jl. Jahri Saleh Komp. Alam Sari I No. 7
RT. 28 Kel. Sungai Jingah Kec. Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin
10. Pendidikan
 - a. SDN Sungai Miai 7 Banjarmasin (Tahun 2000-2002)
 - b. SDN Pasar Lama 9 Banjarmasin (Tahun 2002-2006)
 - c. PONPES Darul Hijrah Putra Martapura (Tahun 2006-2009)
 - d. MAN 2 Model Banjarmasin Banjarmasin (Tahun 2009-2012)
 - e. IAIN Antasari Banjarmasin Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan PAI (Tahun 2012-2016)
11. Nama orang tua
 - Ayah : Murhani
 - Ibu : Firzanna (almh)
12. Pengalaman Kerja
 - a. Guru PAI SMP Negeri 14 Banjarmasin
 - b. Guru PAQ SMP Negeri 35 Banjarmasin
13. Karya Ilmiah : Skripsi, "*Efektivitas Hukuman Terhadap Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Darul Hijrah Putera Desa Cindai Alus Martapura*"

Banjarmasin, Juli 2019
Penulis,

Muhammad Nazib